

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN PURWAKARTA
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 1999 DAN 1998

NO	URAIAN	REALISASI	
		TAHUN 1999	TAHUN 1998
A			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	1 Penerimaan Kas Dari Rekening Ar	3.329.829.730	3.039.744.955
	2 Penerimaan kas dari Rekening Non Ar	362.480.754	194.072.700
	3 Pembayaran Kas kepada Pemasok/Pegawai	-2.871.022.342	-2.308.160.995
	Pembayaran Bunga Pinjaman Jangka Panjang	-150.000.000	-150.000.000
	KAS YANG DIHASILKAN DARI OPERASI	671.208.142	775.656.660
	4 Penerimaan Piutang Pegawai	8.361.925	1.175.800
	5 Penerimaan Lain-lain	328.089.850	17.138.747
	6 Penerimaan Pajak Penghasilan	-36.529.007	-14.305.790
	7 Pembayaran Biaya Bank, Inkaso	-1.492.861	-1.386.000
	8 Penerimaan Dari Bunga Deposito	88.897.121	109.478.190
	KAS BERSIH DARI AKTIVITAS NON OPERASI	387.327.028	112.100.947
	JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	1.058.615.170	887.757.607
B			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	1 Pembelian Tanah, Kendaraan, Pmpa, Dll	-722.508.271	-278.898.784
	2 Deposito	-320.000.000	-510.000.000
	3 Pencairan Dana Pelunasan Pinjaman Jk Panjang	315.000.000	330.000.000
	JUMLAH KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	727.508.271	458.898.784
C			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	1 Feitbagian Laba	-226.637.500	-327.813.784
	2 Pembayaran Angsuran Pinjaman Jangka Panjang	-150.000.000	-150.000.000
	JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-376.637.500	-477.813.350
D			
KENAIKAN BERSIH KAS&YD DISAMAKAN DG KAS			
KAS DAN YANG DISAMAKAN DENGAN KAS			
PADA AWAL PERIODE			
		278.467.425	327.421.952
E			
KAS DAN YANG DISAMAKAN DENGAN KAS PADA			
AKHIR PERIODE (A + B + C)			
		232.936.824	278.467.426
F			

L ASPEK KEUANGAN

NO.	URAIAN	1999	1998
1	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Pendapatan Operasi ((Pend. Penjualan Air dan Non Air) + Pend. Non Operasi)) - Beban Op (Beban Langsung+Adm&umum) - Biaya Non Op.) Akt. Produktif+Reses. JK.+Aktiva Tetap (Nilai Buku) X 100%	$\frac{3.644.145,476 + 79.288.401 \times 100\%}{1.225.166 - 2.218.916.000 + 81.120.781} = 64.265.928$ $\frac{1.231.126.879 + 170.000.000 + 6.685.005,776}{94.269.928 \times 100\%} = 1.17\%$ Nilai : 2 Penyebab : Laba turun Aktiva Produktif Meningkat	$\frac{3.182.179.820 + 111.330.362 - 235.917.887}{1.799.477.426 - 1.823.250 \times 100\%}$ $\frac{308.032.027 \times 100\%}{7.815.862,554} = 3,95\%$ Nilai : 3
2	Rasio Laba terhadap Penjualan Laba sebelum Pajak (Pend. Op. + Non Op. - Beban Op. - Non Op. X 100% Penjualan (Pendapatan Op. Air & Non Air)	$\frac{64.265.928 \times 100\%}{3.644.145,476} = 2,59\%$ Nilai : 2 Penyebab : Laba Turun Penj. Air & Non Air naik	$\frac{309.032.027 \times 100\%}{3.192.179.823} = 9,66\%$ Nilai : 3
3	Rasio Aktiva Lancar terhadap Uang Lancar Aktiva Lancar Uang Lancar	$\frac{1.231.125.879}{6.726.906.304} = 0,183$ Nilai : 1	$\frac{1.114.210.363}{6.321.300.555} = 0,16$ Nilai : 1
	Rasio 1,75 - 2,00 1,50-1,75 atau > 2,00-2,30 1,25-1,50 atau > 2,30-2,70 1,00-1,25 atau > 2,70-3,00 (1,00 atau > 3,00	Nilai Indikator 5 4 3 2 1	Nilai Indikator 5 4 3 2 1

NO.	URAIAN	1999	1998
4	<u>Rasio Liang Jangka Panjang terhadap Equitas</u> Rasio Liang Jangka Panjang Equitas	$1.426.843.755 = 6,02$ $218.977.322$ Nilai : 1	$1.586.159.728 = 7,42$ $213.888.497$ Nilai : 1
5	<u>Rasio Total Aktiva terhadap Total Liang</u> Total Aktiva (Sewa Aktiva) = Total Liang	$6.486.302.380 = 1,027 \approx 1,03$ $6.268.388.898$ Nilai : 2	$3.218.776.280$ $6.321.300.555 - 1.586.159.728 - 98.627.500 =$ $8.218.778.280 = 1,03$ $8.005.087.763$ Nilai : 2
6	<u>Rasio Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi</u> Beban Operasi (Beban Langgusung+Beban Adm&Umum) Pendapatan Operasi (Pend. Penj. Air & Non Air)	$1.328.128.169 + 2.216.926.000 =$ $3.644.146.478$ $3.648.866.169 = 0,974$ $3.644.146.476$ Nilai : 2	$1.235.917.987 + 1.759.477.428 =$ $3.192.179.823$ $2.985.386.313 = 0,938 = 0,94$ $3.192.179.823$ Nilai : 2
7	<u>Rasio Laba Operasi sebelum Beban Penyusutan terhadap Anggaran Pokok + Anggaran Pokok + Bunga Piuteman Jauh Tempo</u> Laba Operasi sebelum Penyusutan = (Anggaran Pokok & Bunga) JT	$3.844.148.476 - 2.724.102.056$ $1.869.223.616 + 158.515.972 + 4.890.523.017 +$ $342.394.501$ $920.043.420 = 0,14$ $6.768.687.109$ Nilai : 1	$308.291.822 + 679.317.086 + 91.764.147 =$ $1.068.707.648 + 158.515.972 + 4.406.128.516 +$ $342.394.501$ $1.079.372.865 = 0,16$ $6.867.748.635$ Nilai : 1
8	Rasio $>2,0$ $>1,7 - 2,0$ $>1,3 - 1,7$ $>1,0 - 1,3$ $<= 1,0$	Nilai Indikator 5 4 3 2 1	Nilai Indikator 5 4 3 2 1

NO.	URAIAN	1999	1998
8	Rasio Aktiva Produktif Terhadap Penjualan Air Aktiva Produktif Pendapatan Penjualan Air	8.089.131.656 = 2,048 = 2,41 3.358.944.890	7.819.662.554 = 2,67 2.877.481.185
	Rasio	Nilai : 4	Nilai : 4
	<2,00	Ada peningkatan kecil	
	>2,0 - 4,0		
	>4,0 - 6,0		
	>6,0 - 8,0		
	>8,0		
9	Jangka Waktu Penanghan Piutang Piutang Usaha Jml. Perj. Per Hari (Pend. Operasi/360)	Piutang Air + Non Air + Piutang Regu-regu Pembayaran Kas Pendapatan Operasional 360 515.456.600 + 9.727.400 + 53.489.482 - 82.565.135 = 3.544.146.476	525.504.028 + 10.417.050 + 7.482.272 - 8.850.089 - 24.382.081 3.192.179.823
	Rasio	Nilai Indikator	Nilai : 5
	<60	5	528.690.289 = 69,65
	>60 - 90	4	6.867.185,18
	>90 - 150	3	
	>150 - 180	2	
	>180	1	Nilai : 5
10	Aktivitas Penanghan Rek. Tersedia (Jml.Pen.Dari Rek.yang diperbaiki)/100% Penjualan Air	516.458.600 + 3.329.802.730 - 525.504.028 x 100% 3.358.944.890	525.502.028+3.039.744.995-689.194.750x100% 2.977.401.184
	Rasio	Nilai Indikator	Nilai : 5
	>90%	5	
	>85% - 90%	4	
	>80% - 85%	3	
	>75% - 80%	2	
	<= 75%	1	

II. ASPEK OPERASIONAL

NO.	URAIAN	1999	1998												
1	<p>Catupuan Pelayanan</p> <p>Jumlah Penduduk Terlayani x 100%</p> <p>Jumlah Penduduk Kota</p> <p style="text-align: center;">Kabupaten</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>>60%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>>45% - 60%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>>30% - 45%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>>15% - 30%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>>15%</td> <td>1</td> </tr> </table>	Rasio	Nilai	>60%	5	>45% - 60%	4	>30% - 45%	3	>15% - 30%	2	>15%	1	<p>$97.478 \times 100\% = 47,61$</p> <p>204.614</p> <p>Nilai : 2</p> <p>$97.418 \times 100\% = 15,47\%$</p> <p>829.897</p> <p>Nilai Indikator : 2</p>	<p>$91.750 \times 100\% = 45,98\%$</p> <p>199.623</p> <p>Nilai : 1</p> <p>$91.790 \times 100\% = 14,94\%$</p> <p>614.534</p> <p>Nilai Indikator : 1</p>
Rasio	Nilai														
>60%	5														
>45% - 60%	4														
>30% - 45%	3														
>15% - 30%	2														
>15%	1														
2	<p>Kualitas Air Distribusi</p> <p>Nilai Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat Air Minum 3 2. Memenuhi syarat Air Bersih 2 3. Tidak memenuhi syarat 1 	<p>Memenuhi syarat s. d. air bersih harus dimasak dahulu</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Sesuai dengan Kriteria dari Pusat Menkes No. 415/Menkes/SP/RSJK/1999</p> <p>Nilai : 1</p>												
3	<p>Kontinuitas Air</p> <p>Nilai Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua pelanggan mendapat air 3 2. Belum semua pelanggan mendapat air 1 	<p>Cal. Cempaka hanye 12 jam</p> <p>Cal. Wanyaya Pasar Arghn, Kota Purwokerto sudah 24 jam</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Nilai : 1</p>												
4	<p>Produktivitas Pemangfalan Instalasi Produksi</p> <p>Kapasitas Produksi x 100%</p> <p>Kapasitas Terpasang</p> <p>Rasio</p> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>Nilai Indikator</td> </tr> <tr> <td>>90%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>>80% - 90%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>>70% - 80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><70%</td> <td>1</td> </tr> </table>	Nilai Indikator	>90%	4	>80% - 90%	3	>70% - 80%	2	<70%	1	<p>$222.50 \times 100\% = 50,18\%$</p> <p>277.50</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Nilai : 1</p> <p>Tahun 1998 salah hitung kop. Ltd-nya.</p>			
Nilai Indikator															
>90%	4														
>80% - 90%	3														
>70% - 80%	2														
<70%	1														
5	<p>Tingkat Kehilangan Air</p> <p>Juml. M3 air yang didistribusikan terjual x 100%</p> <p>Jumlah M3 air yang didistribusikan</p>	<p>$5.462.336 - 4.328.873 \times 100\% = 5,482,336$</p>	<p>$5.399.002 - 4.099.661 \times 100\% = 5,399,002$</p>												

NO.	URAIAN	1999	1998
	<p>Rafko: Nilai Indikator</p> <p><20% 4</p> <p>>20% - 30% 3</p> <p>>30% - 40% 2</p> <p>>40% 1</p>	<p>1.162.463 x 100% = 21,02%</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>1.256.341 x 100% = 24,06</p> <p>5.398.002</p>
6	<p>Pemerasan Meteran Air</p> <p>Jumlah Pelanggan yang Meter Airnya Gatera x 100%</p> <p>Jumlah seluruh pelanggan</p> <p>Rafko: Nilai Indikator</p> <p>20% - 25% 3</p> <p>10 - 20% 2</p> <p>0% - 10% atau >25% 1</p>	<p>420 x 100% = 3,03%</p> <p>13.853</p> <p>Arus Pemerasan Pelanggan = 28</p> <p>Tes</p> <p>(Panya untuk Kotle)</p> <p>Data Dari Cabang Tidak Ada</p> <p>Nilai : 1</p> <p>Dimulai Agust. 89 s.d. Des. 89=400+20</p> <p>Pemrasan</p>	<p>Belum pernah dilakukan pemerasan meter air baru terhadap th. 1984/1995</p> <p>Nilai : 1</p>
7	<p>Kecelakaan Penyembungan Baru</p> <p>Lamanya waktu yang dibudayakan sejak pelanggan dari penyembungan s.d penyembungan</p> <p>Jamanya: Nilai Indikator</p> <p><= 6 hari kerja 2</p> <p>> 6 hari kerja 1</p>	<p>Rata - rata/bulan mulai bl. Juli 1999</p> <p>Penyelaksanya 13 hari</p> <p>sejak pembayaran ke pemerasan</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Data tidak ada</p> <p>same tahun 1999</p> <p>Nilai : 1</p>
8	<p>Kemampuan Penanganan Pengaduan Rafko - rata per bulan</p> <p>Jumlah pengaduan yang telah selesai ditangani x100%</p> <p>Jumlah seluruh pengaduan</p> <p>Rafko: Nilai Indikator</p> <p>>80% 2</p> <p><80% 1</p>	<p>1.501 x 100%</p> <p>1.501</p> <p>Rata - rata per bulan =</p> <p>Nilai : 2</p> <p>Cabang - cabang belum melaporkan</p> <p>Data - data cab. Tidak ada/belum dilaporkan</p> <p>karena tidak ditata/permik tidak tahu</p>	

NO.	URAIAN	1997	1998
9	Kemudahan Pelayanan		
	Persediaan	Nilai Indikator	Persediaan :
	Tersedia	2	Penyelenggara/pembayaran melalui Bank/da
	Tidak tersedia	1	Lokal-lokal Kantor/ab untuk tunggalkan
	Tersedianya sarana penunjang dalam rangka		Pengaduan-pengaduan pemerintahan ke
	meningkatkan kemudahan-kemudahan pelayanan baik		Purwakarta dan masing-masing cabang
	untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan.		Nilai : 2
10	Rasio Karyawan per 1000 pelanggan		
	Jumlah Karyawan x 1000	133 x 1000 = 9,60	134 x 1000 = 11,60
	Jumlah Pelanggan	13.853	11.657
	Rasio	Nilai Indikator	Nilai : 3
	<=8	5	
	>8 - 11	4	
	>11 - 15	3	
	>15 - 18	2	
	>18	1	
	Kabupaten	Nilai : 4	
		Analisa ke Karwat (Mendan Dirut)	

III. ASPEK ADMINISTRASI

NO.	URAIAN	1995	1998
1	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)		
	<p>Peletakan Sepertinya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki belum dipedomani Tidak memiliki</p> <p>Nilai 4 3 2 1</p>	<p>Nilai : 1</p>	<p>Nilai : 1</p>
2	Rencana Organisasi dan Urutan Tugas.		
	<p>Peletakan Sepertinya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki belum dipedomani Tidak memiliki</p> <p>Nilai 4 3 2 1</p>	<p>Sedang menyusur masih dalam persuluhan tahun 2000 Nilai : 3</p>	<p>Masih mengemukakan struktur lama th 2000 Nilai : 3</p>
3	Prosedur Operasi Standar		
	<p>Peletakan Sepertinya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki belum dipedomani Tidak memiliki</p> <p>Nilai 4 3 2 1</p>	<p>Bid. Kau : Buku Pedoman Akuntansi Bid. Teknis : Ada yang sudah tertulis ada yang belum tertulis Bag. Produksi sudah menyusur Nilai : 3</p>	<p>Urut Bid. Keuangan : Pedoman Akuntansi PDAM untuk bidang Teknis Nilai : 1</p>
4	Gambar Nyala Leksara (As Buk Drawing)		
	<p>Peletakan Sepertinya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki belum dipedomani Tidak memiliki</p> <p>Nilai 4 3 2 1</p>	<p>As Buk Drawing dari jaringan transmisi dan distribusi masih ada dan terpelihara (tidak sambungan re langganan) Nilai : 4 Langkap dari tahun 1995</p>	<p>Dan masih dipakai Nilai : 4</p>
5	Pedoman Perilaku Kerja Karyawan		
	<p>Peletakan Sepertinya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki belum dipedomani Tidak memiliki</p> <p>Nilai 4 3 2 1</p>	<p>Yang ada sistem penilaian DP3 dan absensi Nilai : 1</p>	<p>Yang ada sistem penilaian DP3 dan absensi pegawai Nilai : 1</p>
6	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)		
	<p>Peletakan Sepertinya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki belum dipedomani Tidak memiliki</p> <p>Nilai 4 3 2 1</p>	<p>Nilai : 3</p>	<p>Dipedomani sebagian karena : Realisasi produksi distribusi penjualan Mencapai < 100% Pendapatan Air < 100% Realisasi Investasi Anggaran Nilai : 3</p>

NO.	URAIAN	1998	1999
7	Terbit Laporan Internal (Hubungan Langsung)		
Terbit laporan	Nilai : 2	Lap. Dari cabang diterima paling akhir tanggal 4 bulan berikutnya	
Tepat Waktu	Nilai : 2	Lap. Dari Bag./Seksi	
Lewat Waktu	Nilai : 1	Hubling (Konsolidasi) tanggal 6 bulan berikutnya Op & Perawatan Bag. Tandas (Prk) tidak bertanggal	
8	Terbit Laporan Eksternal (Keuangan)		
Terbit laporan	Nilai	Palaporan SIA/PAI ke Cipta Karya	
Dibuat tepat waktu	2	Lap. Keu bujukan ke Badan Pengawas	
Dibuat lewat waktu	1	Lap. Keu Turunan ke Badan Pengawas menurutgu Audited BPKP	
9	Opini Auditor Independen		
Opini	Nilai	Opini lewat waktu khusus untuk tahun 1999	
Wajar tanpa pengecualian	4	Wajar tanpa pengecualian	
Wajar dengan pengecualian	3	Nilai : 4	
Tidak memberikan pendapat	2		
Pendapat tidak wajar	1		
10	Terbit Laporan Hasil Pemeriksaan Tahun Terakhir		
Tidak Lanjut	Nilai	Temuan tahun 1998 ditindaklanjuti seluruhnya selesai	
Tidak ada temuan	4	Nilai : 3	
Ditindaklanjuti seluruhnya selesai	3	Temuan tahun 1997 sudah ditindaklanjuti seluruhnya	
Ditindaklanjuti sebagian selesai	2	Nilai : 3	
Tidak ditindaklanjuti	1		

LAPORAN RUGI LABA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN PURWAKARTA

URAIAN	TAHUN 1994	TAHUN 1995	TAHUN 1996	TAHUN 1997	TAHUN 1998	TAHUN 1999
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
I. PENDAPATAN OPERASIONAL						
1.1. Pendapatan Operasional Air	1.414.782.750	1.642.560.945	1.901.398.219	3.052.782.830	2.877.401.185	3.358.844.890
1.2. Pendapatan Operasional Non Air	190.104.870	253.828.110	142.997.990	221.175.900	214.778.639	295.200.596
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.604.887.620	1.896.389.055	2.104.396.209	3.273.958.730	3.182.179.824	3.654.045.486
II. BIAYA OPERASIONAL						
2.1. Biaya Operasi & Pemeliharaan (BOP)						
- BOP. Instalasi Sumber	183.787.271	182.751.829	174.918.821	175.811.880	253.811.759	278.477.186
- BOP. Instalasi Pengolahan Air	39.559.383	47.989.082	54.098.360	71.292.748	99.081.830	75.485.058
- BOP. Instalasi Transmisi & Distribusi	120.272.639	115.458.546	138.824.430	163.879.078	204.907.412	283.328.016
- Biaya Pemeliharaan	352.729.521	349.077.828	374.138.894	578.398.593	679.317.086	691.830.908
JUMLAH BIAYA LANGSUNG OPERASI	696.368.813	698.277.285	742.980.405	907.482.087	1.238.917.987	1.328.128.168
LABA KOTOR OPERASI	908.518.807	1.200.831.479	1.361.415.804	2.288.484.893	1.943.261.837	2.325.917.318
2.2. Biaya Umum & Administrasi	1.193.444.310	1.348.184.894	1.559.893.391	1.598.579.000	1.759.477.428	2.218.916.000
LABA / (RUGI) OPERASIONAL	(284.925.503)	(147.353.415)	(198.477.587)	718.911.893	183.784.409	107.001.318
III. PENDAPATAN & BIAYA NON OPERASIONAL						
3.1. Pendapatan Non Operasional	41.169.583	78.298.482	52.013.801	51.371.840	111.398.362	103.529.282
3.2. Biaya Non Operasional	1.394.450	1.736.360	5.908.500	1.544.400	1.823.250	24.242.861
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	39.798.133	76.472.122	46.105.301	49.827.440	109.575.112	79.286.421
IV. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LUAR BIASA					2.740.405	(81.120.781)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(208.116.370)	(70.781.292)	(162.362.286)	788.788.003	308.082.027	84.288.528

NERACA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN DT. I PURWAKARTTA

URAIAN	31-12-1984						31-12-1985					
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
I. AKTIVA LANCAR												
1.1. Kas Bank	110.048.882	80.464.582	195.637.582	327.421.882	278.467.425	282.838.424						
1.2. Deposito Rujah	208.000.000	220.000.000	0	0	200.000.000	180.000.000						
1.3. Piutang Langganan Air	281.749.700	319.215.508	467.831.510	595.144.750	525.594.028	515.428.600						
1.4. Piutang Lang Non Air	11.310.875	11.827.075	2.783.800	4.774.437	10.417.080	9.717.400						
1.5. Piutang Ragu - ragu	202.585.808	34.101.880	27.585.808	28.142.288	0	63.489.482						
1.6. Perhitungan Piutang	(208.028.817)	(39.827.940)	(35.317.284)	(46.872.682)	(44.382.881)	(67.888.285)						
1.7. Piutang Pegawai	1.888.878	9.141.222	19.144.781	16.338.885	7.462.272	9.403.980						
1.8. Piutang lain - lain	34.318.491	29.145.405	12.157.720	12.157.720	9.680.000	80.839.434						
1.9. Perhitungan Piutang Jalinan	(24.711.401)	(21.463.800)	0	0	102.143.400	57.409.838						
1.10. Perhitungan Operasi Kiri & Op. Lainnya	41.718.435	20.388.119	81.288.278	57.432.811	0	0						
1.11. Sisaan Perasahan	0	0	0	0	0	0						
1.12. Uang Muka	3.251.000	2.289.000	7.848.830	1.935.000	0	129.782.880						
1.13. POC Penda	0	0	0	0	0	89.710.170						
1.14. Sewa denda	0	0	0	0	0	4.859.130						
II. INVESTASI JALANKA PAMUMAH												
2.1. Dana pelunasan utang jangka panjang-Deposito	2.804.780	2.029.000	2.029.000	2.029.000	4.089.280	0						
	878.304.241	686.834.788	721.917.237	3.227.280	1.114.219.374	1.231.126.888						
	309.089.029	495.868.808	156.086.266	986.898.266	148.889.088	179.889.800						
III. AKTIVA TETAP												
3.1. Tanah	285.414.701	310.478.282	440.164.282	444.872.467	528.305.467	527.040.287						
3.2. Instalasi Pabrik Air	8.578.578.125	7.006.788.714	7.421.828.832	9.715.118.985	11.271.119.627	11.630.022.508						
Akumulasi Peny. Pabrik Air	(5.578.010.422)	(3.525.088.280)	(4.288.228.284)	(4.875.888.839)	(5.864.819.628)	(6.137.208.187)						
3.3. Instalasi Umum	643.889.324	878.218.824	1.085.652.867	1.238.087.777	1.303.488.187	1.310.344.230						
Akumulasi Peny. Instalasi Umum	(883.035.983)	(688.971.837)	(785.870.024)	(651.718.469)	(814.528.405)	(1.042.182.462)						
3.4. Aset Tetap Dalam Penyusutan	89.903.018	59.903.018	59.903.018	59.903.018	0	0						
Jumlah Aktiva Tetap	3.889.788.191	3.880.327.747	3.851.861.241	3.851.861.241	6.899.482.171	8.899.286.278						
IV. AKTIVA LAIN-LAIN												
4.0. Sisaan lain	280.585.802	280.283.879	0	0	0	0						
4.1. Sisaan Instalasi	(2.241.115)	0	254.103.464	0	381.377.548	387.230.728						
4.2. Sisaan Sisaan Instalasi/Konstruksi	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000						
4.3. Penyisihan Modal BMM	0	0	0	0	0	0						
4.4. Beban yang ditangguhkan	0	0	0	0	0	0						
4.4. Hurdling Cost	0	0	0	0	0	0						
Jumlah Aktiva Lain-lain	280.585.802	282.283.879	254.103.464	2.000.000	489.639.282	889.239.228						
Jumlah Aktiva	4.888.448.078	6.184.128.178	6.182.918.719	7.218.331.277	8.218.778.271	8.488.362.381						

URAIAN	31-12-1994	31-12-1995	31-12-1996	31-12-1997	31-12-1998	31-12-1999
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
V. UTANG LANCAR						
5.0 Salah Kurs						
5.1. Vendor Yang Masih Harus Dibayar	11.835.953	54.918.103	22.830.387	0	0	0
5.2. Pajak Ymh disektor	218.463	5.285.080	63.780	232.808.025	28.706.780	9.887.980
5.3. Pihtaman jangka Pendek Lainnya	14.564.000	0	6.801.396	27.218.195	1.967.160	472.000
5.4. Pendapatan Chienma di Muka	23.986.700	0	0	5.146.057	0	215.283.635
5.5. Bagian Utang Jk. Panjang yang JT	1.585.159.728	1.743.675.701	1.702.191.674	0	0	0
5.6. Utang Bunga Pihtaman	3.423.945.013	3.766.339.514	4.068.734.015	1.680.707.646	4.588.523.017	1.877.738.581
5.7. Pendapatan yang diterima dimuka				4.406.128.516	22.880.000	4.790.917.518
						32.825.000
JUMLAH UTANG LANCAR	6.056.709.964	6.670.218.389	6.670.781.262	6.332.089.439	6.321.300.666	6.728.908.304
VI. UTANG JANGKA PANJANG						
Pihtaman BRD Loan No 1709-IND	2.219.223.619	2.060.707.646	1.962.191.673	1.743.678.703	1.696.158.728	1.428.643.785
VII. KEWAJIBAN LAIN - LAIN						
7.1. Jaminan Langgihan	73.018.500	76.991.000	80.965.000	87.825.000	98.627.500	115.835.000
7.2. Kewajiban Lain-lain			5.146.057			
Jumlah Kewajiban lain-lain	73.018.500	78.991.000	86.101.067	87.826.000	98.627.500	115.835.000
VIII. EKUITAS						
8.1. PERNYATAAN MODAL PEMERINTAH PUSAT		2.013.374.838	2.013.274.838	2.013.274.838	2.013.274.838	2.013.274.838
8.2. PENERTAHAN PEMERINTAH PUSAT YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA	2.876.499.338	663.224.500	663.224.500	1.510.185.718	2.688.471.500	2.688.471.500
8.3. Model Hibah		79.580.800	79.580.800	223.818.980	223.816.990	289.887.217
8.4. Model Pemerintah Daerah	1.964.567.897	1.808.292.897	1.908.292.897	1.908.292.897	1.986.398.987	1.986.398.987
8.5. Laba (Rugi) ditahan	(7.037.570.129)	(7.188.164.902)	(7.340.527.308)	(8.600.888.305)	(6.678.374.828)	(6.739.036.230)
Jumlah Ekuitas	(2.456.602.864)	(2.623.781.867)	(2.676.164.273)	(646.287.862)	213.688.487	219.977.352
JUMLAH PASSIVA	4.896.449.079	6.184.126.177	6.132.919.719	7.218.391.277	8.218.776.290	8.498.962.381

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI AIR TERJUAL TAHUN 1984 S/D 1988

URAIAN	31-12-1984	31-12-1985	31-12-1986	31-12-1987	31-12-1988
	M3	M3	M3	M3	M3
PRODUKSI	4.843.056	4.940.365	4.986.850	5.858.303	5.648.282
DISTRIBUSI	4.571.588	4.798.504	4.932.879	5.547.583	5.399.002
TERJUAL	3.518.488	3.930.435	4.087.639	4.038.082	4.000.681
KEBOCORAN	1.055.130	869.089	845.040	1.509.481	1.368.341
PERSENTASE KEBOCORAN	23	18	17	27	26
DANAU	3.250.139	1.558.700	1.578.379	1.899.248	1.800.444
MATA AIR	1.142.899	556.879	582.893	808.875	678.730
SUMUR DALAM	232.153	111.336	112.598	121.375	136.746
JUMLAH	4.828.191	2.226.714	2.261.970	2.427.498	2.714.920

PENYEBABNYA KEBOCORAN

1.KEBOCORAN ADMINISTRASI

- Water Meter Induk Tidak Bekerja (tidak terdaftar, pengaruh air By pass)
- Tidak ada pembacaan, - tanpa water meter, - Sambungan tidak terdaftar (liar)

2.KEBOCORAN TEKNIS

- Kebocoran pada unit sambungan langganan
Yaitu kebocoran pada pipa distribusi diameter < 50MM, <150MM, >150MM

3.KEBOCORAN YANG SIFATNYA SEWAKTU-WAKTU

- Bencana alam
- Galian gabel telkom yang menyabet pipa

JENIS LANGGANAN	31-12-1984	31-12-1985	31-12-1986	31-12-1987	31-12-1988
	SL	SL	SL	SL	SL
- Rumah tangga	8.402	10.213	10.842	11.411	12.078
- Instansi Pemerintah	123	135	137	140	148
- Naga	295	322	349	356	385
- Industri	19	27	24	24	28
- Sosial	77	92	95	102	107
- Rumah ibadah	121	134	144	152	156
- Kran umum	89	68	68	88	61
- MCK	2	2	3	2	2
JUMLAH SL	10.108	10.884	11.462	12.263	12.971

JENIS LANGGANAN	31-12-1984	31-12-1985	31-12-1986	31-12-1987	31-12-1988
	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang
- Sarjana	5	4	4	4	4
- Sarjana Muda	2	2	2	2	2
- SLA	92	91	88	88	97
- SMP	19	18	18	18	18
- SD	23	23	23	23	23
JUMLAH PEGAWAI	141	138	136	133	134

JUMLAH PENDUDUK	31-12-1994 Orang	31-12-1995 Orang	31-12-1996 Orang	31-12-1997 Orang	31-12-1998 Orang
- Kantor Pusat	153.132	153.770	145.119	147.438	147.775
- Kantor Cabang wanayasa	17.456	17.529	24.584	24.584	24.620
- Kantor Cabang Pasir Angin	11.081	11.107	12.144	12.219	12.320
- Kantor Cabang Plered	13.442	13.408	13.400	13.812	0
- Kantor Campaka	13.665	13.722	9.054	9.121	9.068
JUMLAH	208.756	209.626	204.399	208.974	193.783
- Kantor Pusat	59.571	63.510	66.460	70.028	73.264
- Kantor Cabang wanayasa	10.721	10.432	10.632	11.500	12.394
- Kantor Cabang Pasir Angin	667	2.860	2.062	3.140	3.194
- Kantor Cabang Plered	80	80	80	0	0
- Kantor Campaka	9.990	308	462	466	522
JUMLAH TERLAYAN	81.009	77.250	79.696	86.182	89.354

BESARNYA PINJAMAN IBRD Rp.3.804.383.347

PINJAMAN IBRD YANG SUDAH JATUH TEMPO S/D PER 31/12/1995 Rp.1.743.875.701

BUNGA PINJAMAN YANG SUDAH JATUH TEMPO S/D PER 31/12/1995 Rp.3.766.338.514

- Angsuran pinjaman IBRD tiap2 tahun sebesar Rp.158.515.973

- Bunga pinjaman IBRD 9 % per tahun 9 % X Rp.3.804.383.347,- = Rp.342.304.501

KEKAYAAN PEMDA YANG DIPISAHKAN

- Yang berasal dari pinjaman PMP sebesar Rp.1.959.000.000
- Yang berasal dari APBD sebesar Rp. 3.674.997
- Yang berasal dari Sistem Air Bersih Desa Rp. 3.725.000

KOMPENSASI

- Berasal dari piutang air PEMDA (Rp. 8.708.750)
- Berasal dari Pembayaran Hutang PMP (Rp. 51.388.350)

- TOTAL Rp.1.908.292.887

**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 47 TAHUN 1999
TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh Direksi yang profesional;
 - b. bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku;
 - c. bahwa untuk menilai kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2901);
 2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah

(Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 25,
Tambahan Lembaran Negara Nomor 3353);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998 tentang Kepengurusan Perusahaan Daerah Air Minum.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
TENTANG PEDOMAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

- a. Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik Daerah Propinsi atau Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota;
- b. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas PDAM;
- c. Direksi adalah Direksi PDAM;
- d. Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu tahun buku tertentu;
- e. Indikator adalah tolok ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek.

BAB II

PENILAIAN KINERJA

Pasal 2

- (1) Badan Pengawas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi.
- (2) Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM.

Pasal 3

- (1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah :
 - a. Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja di atas 75;
 - b. Baik, bila memperoleh nilai kinerja di atas 60 sampai dengan 75;
 - c. Cukup, bila memperoleh nilai kinerja di atas 45 sampai dengan 60;
 - d. Kurang, bila memperoleh nilai kinerja di atas 30 sampai dengan 45;
 - e. Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30.
- (2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah :
 - a. Aspek Keuangan 45;
 - b. Aspek Operasional 40;
 - c. Aspek Administrasi 15.
- (3) Indikator setiap aspek terdiri atas :
 - a. Aspek Keuangan :
 1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 2. Rasio Laba terhadap Penjualan;
 3. Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
 4. Rasio utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas;
 5. Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;

6. Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
 7. Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
 8. Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air;
 9. Jangka Waktu Penagihan Piutang;
 10. Efektivitas Penagihan.
- b. Aspek Operasional :
1. Cakupan Pelayanan;
 2. Kualitas Air Distribusi;
 3. Kontinuitas Air;
 4. Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi;
 5. Tingkat Kehilangan Air;
 6. Peneraan Meter Air;
 7. Kecepatan Penyambungan Baru;
 8. Kemampuan Penanganan Pengaduan Rata-rata per bulan;
 9. Kemudahan Pelayanan;
 - 10 Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.
- c. Aspek Administrasi :
1. Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
 2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas;
 3. Prosedur Operasi Standar;
 4. Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
 5. Pedoman Penilaian Kerja Karyawan;
 6. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 7. Tertib Laporan Internal;
 8. Tertib Laporan Eksternal;
 9. Opini Auditor Independen;
 10. Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.

- (4) Perbaikan terhadap indikator :
- a. Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - b. Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - c. Peningkatan Cakupan Pelayanan;
 - d. Penurunan Tingkat Kehilangan Air;
- diberikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbandingkan hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya.
- (5) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah :
- a. Aspek Keuangan 60;
 - b. Aspek Operasional 47;
 - c. Aspek Administrasi 36;

Pasal 4

Petunjuk Penggolongan Tingkat Keberhasilan dan Perhitungan Nilai Kinerja PDAM sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.

Pasal 5

Badan Pengawas melaporkan hasil penilaian kinerja PDAM setiap akhir tahun buku kepada Pemilik dan Pemerintah.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Dengan berlakunya Keputusan ini maka Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1994 tentang Pedoman Penilaian dan Pemantauan Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Mei 1999
MENTERI DALAM NEGERI,

tttd.

SYARWAN HAMID

PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN
 DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

A. PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN PDAM

NO.	NILAI KINERJA		PENJELASAN	
	NILAI KINERJA	KINERJA	ASPEK	PERHITUNGAN
1.	KLASIFIKASI KINERJA > 75 BAIK SEKALI > 60 - 75 BAIK > 45 - 60 CUKUP > 30 - 45 KURANG <= 30 TIDAK BAIK		ASPEK	NILAI KINERJA
2.	PENILAIAN KINERJA JUMLAH MAKSIMUM ASPEK BOBOT INDIKATOR NILAI		KEUANGAN	$= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times \text{Bobot Maksimum Nilai}}{\text{Maksimum Nilai}}$ $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 45}{60} = \dots\dots$
			OPERASIONAL	$= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times \text{Bobot Maksimum Nilai}}{\text{Maksimum Nilai}}$ $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 40}{47} = \dots\dots$
			ADMINISTRASI	$= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times \text{Bobot Maksimum Nilai}}{\text{Maksimum Nilai}}$ $= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 15}{36} = \dots\dots$
				Nilai Kinerja =

B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																								
1.	ASPEK KEUANGAN 1. Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Aktiva Produktif}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 10%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 7% - 10%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 7%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 3%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 0%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> Nilai Bonus Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Rumus : $\frac{\text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini} - \text{Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 12%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9% - 12%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6% - 9%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 0% - 3%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 10%	5	> 7% - 10%	4	> 3% - 7%	3	> 0% - 3%	2	<= 0%	1	Rasio	Nilai	> 12%	5	> 9% - 12%	4	> 6% - 9%	3	> 3% - 6%	2	<= 0% - 3%	1	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langgung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku), tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyelidikan. Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun ini dibanding Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif Tahun lalu.
Rasio	Nilai																									
> 10%	5																									
> 7% - 10%	4																									
> 3% - 7%	3																									
> 0% - 3%	2																									
<= 0%	1																									
Rasio	Nilai																									
> 12%	5																									
> 9% - 12%	4																									
> 6% - 9%	3																									
> 3% - 6%	2																									
<= 0% - 3%	1																									
2.	Rasio Laba terhadap Penjualan Rumus : $\frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$	Laba sebelum pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi (Biaya Langgung + Biaya Administrasi dan Umum) - Biaya Non Operasi.																								

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 20%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 14% - 20%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6% - 14%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 0%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Bome</p> <p>Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan</p> <p>Rumus :</p> <p>Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun ini - Rasio Laba terhadap Penjualan Tahun lalu</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 12%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9% - 12%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6% - 9%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 6%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 0% - 3%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 20%	5	> 14% - 20%	4	> 6% - 14%	3	> 0% - 6%	2	<= 0%	1	Rasio	Nilai	> 12%	5	> 9% - 12%	4	> 6% - 9%	3	> 3% - 6%	2	<= 0% - 3%	1	<p>Penjualan = Pendapatan Operasi</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya.</p> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sumbangan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain.</p>
Rasio	Nilai																									
> 20%	5																									
> 14% - 20%	4																									
> 6% - 14%	3																									
> 0% - 6%	2																									
<= 0%	1																									
Rasio	Nilai																									
> 12%	5																									
> 9% - 12%	4																									
> 6% - 9%	3																									
> 3% - 6%	2																									
<= 0% - 3%	1																									
3.	<p>Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar</p> <p>Rumus :</p> <p>Aktiva Lancar Utang Lancar</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 1,75 - 2,00</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,50 - 1,75 atau > 2,00 - 2,30</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,25 - 1,50 atau > 2,30 - 2,70</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,00 - 1,25 atau > 2,70 - 3,00</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,00 atau > 3,00</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 1,75 - 2,00	5	> 1,50 - 1,75 atau > 2,00 - 2,30	4	> 1,25 - 1,50 atau > 2,30 - 2,70	3	> 1,00 - 1,25 atau > 2,70 - 3,00	2	<= 1,00 atau > 3,00	1	<p>Aktiva Lancar = Aktiva yang tingkat likuiditasnya paling lama 1 (satu) tahun.</p> <p>Aktiva Lancar terdiri dari : - Kas dan Bank - Investasi Jangka Pendek - Piutang Usaha - Piutang Lain-lain - Permisinan - Pembayaran dimaka - Aktiva Lancar lainnya</p> <p>Utang Lancar = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.</p> <p>Utang Lancar terdiri dari : - Utang Usaha - Utang lainnya - Biaya yang belum dibayar - Pendapatan diterima dimaka - Pinjaman Jangka Pendek - Utang Pajak - Bagian Utang Jangka Panjang yang akan jatuh tempo - Titipan Kontribusi - Kewajiban Jangka Pendek lainnya.</p>												
Rasio	Nilai																									
> 1,75 - 2,00	5																									
> 1,50 - 1,75 atau > 2,00 - 2,30	4																									
> 1,25 - 1,50 atau > 2,30 - 2,70	3																									
> 1,00 - 1,25 atau > 2,70 - 3,00	2																									
<= 1,00 atau > 3,00	1																									
4.	<p>Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas</p> <p>Rumus :</p> <p>Utang Jangka Panjang</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 0,5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 0,5 - 0,7</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 0,7 - 0,8</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0,8 - 1,0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 0,5	5	> 0,5 - 0,7	4	> 0,7 - 0,8	3	> 0,8 - 1,0	2	> 1,0	1	<p>Utang Jangka Panjang = Kewajiban yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.</p> <p>Utang Jangka Panjang, terdiri dari : - Pinjaman Pemerintah Pusat - Pinjaman Luar Negeri - Kredit Bank Jangka Panjang</p> <p>Ekuitas = Modal dan Cadangan, terdiri dari : - Penyertaan Pemerintah yang belum disusutkan - Kekayaan PEMEDA yang dipisahkan - Penyertaan Pemerintah Pusat</p>												
Rasio	Nilai																									
<= 0,5	5																									
> 0,5 - 0,7	4																									
> 0,7 - 0,8	3																									
> 0,8 - 1,0	2																									
> 1,0	1																									

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN												
5.	<p>Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,7 - 2,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,3 - 1,7</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,0 - 1,3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	<p>Modal Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap - Cadangan Tujuan - Cadangan Umum - Laba yang belum dibagikan (Akumulasi Kerugian) - Laba (Rugi) Tahun Berjalan <p>Total Aktiva = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (nilai buku) + Aktiva Lain-lain</p> <p>Total Utang = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang + Utang Lain-lain</p>
Rasio	Nilai													
> 2,0	5													
> 1,7 - 2,0	4													
> 1,3 - 1,7	3													
> 1,0 - 1,3	2													
<= 1,0	1													
6.	<p>Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 0,50</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 0,50 - 0,65</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 0,65 - 0,85</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 0,85 - 1,00</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 1,00</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 0,50	5	> 0,50 - 0,65	4	> 0,65 - 0,85	3	> 0,85 - 1,00	2	> 1,00	1	<p>Biaya Operasi = Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum</p> <p>Biaya Langsung, terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya Sumber Air - Biaya Pengolahan Air - Biaya Transmisi dan Distribusi <p>Biaya Administrasi dan Umum, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya Pegawai - Biaya Kantin - Biaya Hubungan Langganan - Biaya Penelitian dan Pengembangan - Biaya Keuangan - Biaya Pemeliharaan - Biaya Penyisihan / Penghapusan Piutang - Rupa-rupa Biaya Umum - Biaya Penyusutan dan Amortisasi Instalasi Non Pabrik Air <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan Sambungan Baru - Pendapatan Sewa Instalasi - Pendapatan Cenda, dan lain-lain.
Rasio	Nilai													
<= 0,50	5													
> 0,50 - 0,65	4													
> 0,65 - 0,85	3													
> 0,85 - 1,00	2													
> 1,00	1													
7.	<p>Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga jatuh tempo</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}) \text{ jatuh tempo}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 2,0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 1,7 - 2,0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 1,3 - 1,7</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 1,0 - 1,3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 1,0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 2,0	5	> 1,7 - 2,0	4	> 1,3 - 1,7	3	> 1,0 - 1,3	2	<= 1,0	1	<p>Lab a Operasi sebelum Penyusutan = Pendapatan Operasi (Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air) - Biaya Operasi sebelum Biaya Penyusutan (Biaya Langsung + Biaya Administrasi dan Umum sebelum Biaya Penyusutan).</p> <p>Angsuran Pokok, adalah Angsuran Pokok Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun</p>
Rasio	Nilai													
> 2,0	5													
> 1,7 - 2,0	4													
> 1,3 - 1,7	3													
> 1,0 - 1,3	2													
<= 1,0	1													

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																												
8.	<p>Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 2.0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 2.0 - 4.0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 4.0 - 6.0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 6.0 - 8.0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 8.0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 2.0	5	> 2.0 - 4.0	4	> 4.0 - 6.0	3	> 6.0 - 8.0	2	> 8.0	1	<p>Bunga jatuh tempo, adalah kewajiban pembayaran bunga utang jangka panjang dalam 1 (satu) tahun.</p> <p>Aktiva Produktif = Aktiva Lancar + Investasi Jangka Panjang + Aktiva Tetap (Nilai Buku) tidak termasuk Aktiva Tetap Dalam Penyusutan.</p> <p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya.</p>																
Rasio	Nilai																													
<= 2.0	5																													
> 2.0 - 4.0	4																													
> 4.0 - 6.0	3																													
> 6.0 - 8.0	2																													
> 8.0	1																													
9.	<p>Jangka Waktu Pemangihan Piutang</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><= 60</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60 - 90</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 90 - 150</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 150 - 180</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 180</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	<= 60	5	> 60 - 90	4	> 90 - 150	3	> 150 - 180	2	> 180	1	<p>Piutang Usaha = Piutang Air + Piutang Non Air + Piutang ragu-ragu - Penyisihan Piutang Usaha</p> <p>Jumlah Penjualan per hari = $\frac{\text{Pendapatan Operasi}}{360}$</p> <p>Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air.</p> <p>Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya</p> <p>Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Sambungan Baru - Deuda Administrasi - dan lain-lain</p>																
Rasio	Nilai																													
<= 60	5																													
> 60 - 90	4																													
> 90 - 150	3																													
> 150 - 180	2																													
> 180	1																													
10.	<p>Efektivitas Pengagihan</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Rekening Tertagih} \times 100\%}{\text{Penjualan Air}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 90%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 85% - 90%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 80% - 85%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 75% - 80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 75%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 90%	5	> 85% - 90%	4	> 80% - 85%	3	> 75% - 80%	2	<= 75%	1	<p>Rekening Tertagih = Jumlah Penerimaan dari Rekening Penjualan air yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun buku.</p> <p>Penjualan Air = Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari : - Harga Air - Jasa Administrasi - Sewa meter - Pendapatan Penjualan Air lainnya.</p>																
Rasio	Nilai																													
> 90%	5																													
> 85% - 90%	4																													
> 80% - 85%	3																													
> 75% - 80%	2																													
<= 75%	1																													
11.	<p>ASPEK OPERASIONAL</p> <p>1. Cakupan Pelayanan</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani} \times 100\%}{\text{Jumlah Penduduk}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KOTA</th> <th colspan="2">KABUPATEN</th> </tr> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 80%</td> <td>5</td> <td>> 60%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 60% - 80%</td> <td>4</td> <td>> 45% - 60%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 40% - 60%</td> <td>3</td> <td>> 30% - 45%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 20% - 40%</td> <td>2</td> <td>> 15% - 30%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td><= 20%</td> <td>1</td> <td><= 15%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Bonus Peningkatan Cakupan Pelayanan</p>	KOTA		KABUPATEN		Rasio	Nilai	Rasio	Nilai	> 80%	5	> 60%	5	> 60% - 80%	4	> 45% - 60%	4	> 40% - 60%	3	> 30% - 45%	3	> 20% - 40%	2	> 15% - 30%	2	<= 20%	1	<= 15%	1	<p>Jumlah Penduduk Terlayani, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administrasi PDAM</p> <p>Asumsi jumlah orang untuk setiap sambungan : - Sambungan Rumah = 6 orang - Kran Umum/Hidran Umum = 100 orang</p> <p>Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administrasi PDAM</p>
KOTA		KABUPATEN																												
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai																											
> 80%	5	> 60%	5																											
> 60% - 80%	4	> 45% - 60%	4																											
> 40% - 60%	3	> 30% - 45%	3																											
> 20% - 40%	2	> 15% - 30%	2																											
<= 20%	1	<= 15%	1																											

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																												
	Rumus : $\frac{\text{Cakupan Pelayanan Tahun ini}}{\text{Cakupan Pelayanan Tahun lalu}}$	Peningkatan Cakupan Pelayanan Tahun ini dibandingkan Cakupan Pelayanan Tahun lalu.																												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KOTA</th> <th colspan="2">KABUPATEN</th> </tr> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 12%</td> <td>5</td> <td>> 8%</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>> 9% - 12%</td> <td>4</td> <td>> 6% - 8%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 6% - 9%</td> <td>3</td> <td>> 4% - 6%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 3% - 6%</td> <td>2</td> <td>> 2% - 4%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 3%</td> <td>1</td> <td>> 0% - 2%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	KOTA		KABUPATEN		Rasio	Nilai	Rasio	Nilai	> 12%	5	> 8%	5	> 9% - 12%	4	> 6% - 8%	4	> 6% - 9%	3	> 4% - 6%	3	> 3% - 6%	2	> 2% - 4%	2	> 0% - 3%	1	> 0% - 2%	1	Pemenuhan syarat yang ditetapkan Instansi berwenang mengenai kualitas air yang dikonsumsi masyarakat
KOTA		KABUPATEN																												
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai																											
> 12%	5	> 8%	5																											
> 9% - 12%	4	> 6% - 8%	4																											
> 6% - 9%	3	> 4% - 6%	3																											
> 3% - 6%	2	> 2% - 4%	2																											
> 0% - 3%	1	> 0% - 2%	1																											
2.	Kualitas Air Distribusi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualitas Air</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Memenuhi syarat air minum</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>- Memenuhi syarat air bersih</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- Tidak memenuhi syarat</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Kualitas Air	Nilai	- Memenuhi syarat air minum	3	- Memenuhi syarat air bersih	2	- Tidak memenuhi syarat	1	Pelanggan mendapat aliran air secara penuh atau tidak																				
Kualitas Air	Nilai																													
- Memenuhi syarat air minum	3																													
- Memenuhi syarat air bersih	2																													
- Tidak memenuhi syarat	1																													
3.	Konektivitas Air <table border="1"> <thead> <tr> <th>Konektivitas Air</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>- belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Konektivitas Air	Nilai	- semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2	- belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	1																							
Konektivitas Air	Nilai																													
- semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	2																													
- belum semua pelanggan mendapat aliran air 24 jam	1																													
4.	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi Rumus : $\frac{\text{Kapasitas Produksi x 100\%}}{\text{Kapasitas Terpasang}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 90%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 80% - 90%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 70% - 80%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>< = 70%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	> 90%	4	> 80% - 90%	3	> 70% - 80%	2	< = 70%	1	Kapasitas Produksi = adalah kapasitas yang dioperasikan dalam menghasilkan produksi air Kapasitas Terpasang = adalah kapasitas desain (Design Capacity)																		
Rasio	Nilai																													
> 90%	4																													
> 80% - 90%	3																													
> 70% - 80%	2																													
< = 70%	1																													
5.	Tingkat Kehilangan Air Rumus : $\frac{\text{Jml m}^3 \text{ air yang didistribusikan} - \text{yang terjual} \times 100\%}{\text{Jumlah m}^3 \text{ air yang didistribusikan}}$ <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>< = 20%</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>> 20% - 30%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 30% - 40%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 40%</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	< = 20%	4	> 20% - 30%	3	> 30% - 40%	2	> 40%	1	Jumlah m ³ air yang didistribusikan = Jumlah m ³ air yang tercatat di meter induk yang dipasang pada pipa keluaran (out let) bak penampungan air hasil produksi yang akan didistribusikan. Jumlah m ³ air yang terjual = Jumlah m ³ air terjual yang tercatat di meter air pelanggan melalui rekening yang ditagihkan																		
Rasio	Nilai																													
< = 20%	4																													
> 20% - 30%	3																													
> 30% - 40%	2																													
> 40%	1																													
	Nilai Bonus : Penurunan Tingkat Kehilangan Air <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio Kehilangan Air Tahun lalu</th> <th>Tahun ini</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 60%</td> <td>< = 20%</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>> 60%</td> <td>> 20% - 21%; atau < = 20%</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>> 50% - 60%</td> <td>< = 20%</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>> 60%</td> <td>> 21% - 22%; atau < = 20%</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>> 50% - 60%</td> <td>> 20% - 21%; atau < = 20%</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>> 40% - 50%</td> <td>< = 20%</td> <td>8</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio Kehilangan Air Tahun lalu	Tahun ini	Nilai	> 60%	< = 20%	10	> 60%	> 20% - 21%; atau < = 20%	9	> 50% - 60%	< = 20%	8	> 60%	> 21% - 22%; atau < = 20%	8	> 50% - 60%	> 20% - 21%; atau < = 20%	8	> 40% - 50%	< = 20%	8	Penurunan tingkat kehilangan air tahun ini dibandingkan tingkat kehilangan air tahun lalu							
Rasio Kehilangan Air Tahun lalu	Tahun ini	Nilai																												
> 60%	< = 20%	10																												
> 60%	> 20% - 21%; atau < = 20%	9																												
> 50% - 60%	< = 20%	8																												
> 60%	> 21% - 22%; atau < = 20%	8																												
> 50% - 60%	> 20% - 21%; atau < = 20%	8																												
> 40% - 50%	< = 20%	8																												

NO	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN																																																																																																																																																			
	<table border="0"> <tr><td>> 60%</td><td>> 22% - 23% ; atau</td><td>7</td></tr> <tr><td>> 50% - 60%</td><td>> 21% - 22% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 40% - 50%</td><td>> 20% - 21% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 30% - 40%</td><td><= 20%</td><td></td></tr> <tr><td>> 60%</td><td>> 23% - 24% ; atau</td><td>6</td></tr> <tr><td>> 50% - 60%</td><td>> 22% - 23% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 40% - 50%</td><td>> 21% - 22% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 30% - 40%</td><td>> 20% - 21% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 27% - 30%</td><td><= 20%</td><td></td></tr> <tr><td>> 60%</td><td>> 24% - 25% ; atau</td><td>5</td></tr> <tr><td>> 50% - 60%</td><td>> 23% - 24% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 40% - 50%</td><td>> 22% - 23% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 30% - 40%</td><td>> 21% - 22% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 27% - 30%</td><td>> 20% - 21% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 24% - 27%</td><td><= 20%</td><td></td></tr> <tr><td>> 60%</td><td>> 25% - 27% ; atau</td><td>4</td></tr> <tr><td>> 50% - 60%</td><td>> 24% - 25% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 40% - 50%</td><td>> 23% - 24% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 30% - 40%</td><td>> 22% - 23% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 27% - 30%</td><td>> 21% - 22% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 24% - 27%</td><td>> 20% - 21% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 23% - 24%</td><td><= 20%</td><td></td></tr> <tr><td>> 60%</td><td>> 27% - 30% ; atau</td><td>3</td></tr> <tr><td>> 50% - 60%</td><td>> 25% - 27% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 40% - 50%</td><td>> 24% - 25% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 30% - 40%</td><td>> 23% - 24% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 27% - 30%</td><td>> 22% - 23% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 24% - 27%</td><td>> 21% - 22% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 23% - 24%</td><td>> 20% - 21% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 22% - 23%</td><td><= 20%</td><td></td></tr> <tr><td>> 60%</td><td>> 30% - 40% ; atau</td><td>2</td></tr> <tr><td>> 50% - 60%</td><td>> 27% - 30% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 40% - 50%</td><td>> 25% - 27% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 30% - 40%</td><td>> 24% - 25% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 27% - 30%</td><td>> 23% - 24% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 24% - 27%</td><td>> 22% - 23% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 23% - 24%</td><td>> 21% - 22% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 22% - 23%</td><td>> 20% - 21% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 21% - 22%</td><td><= 20%</td><td></td></tr> <tr><td>> 60%</td><td>> 40% - 50% ; atau</td><td>1</td></tr> <tr><td>> 50% - 60%</td><td>> 30% - 40% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 40% - 50%</td><td>> 27% - 30% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 30% - 40%</td><td>> 25% - 27% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 27% - 30%</td><td>> 24% - 25% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 24% - 27%</td><td>> 23% - 24% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 23% - 24%</td><td>> 22% - 23% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 22% - 23%</td><td>> 21% - 22% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td>> 21% - 22%</td><td>> 20% - 21% ; atau</td><td></td></tr> <tr><td><= 21%</td><td><= 20%</td><td></td></tr> </table>	> 60%	> 22% - 23% ; atau	7	> 50% - 60%	> 21% - 22% ; atau		> 40% - 50%	> 20% - 21% ; atau		> 30% - 40%	<= 20%		> 60%	> 23% - 24% ; atau	6	> 50% - 60%	> 22% - 23% ; atau		> 40% - 50%	> 21% - 22% ; atau		> 30% - 40%	> 20% - 21% ; atau		> 27% - 30%	<= 20%		> 60%	> 24% - 25% ; atau	5	> 50% - 60%	> 23% - 24% ; atau		> 40% - 50%	> 22% - 23% ; atau		> 30% - 40%	> 21% - 22% ; atau		> 27% - 30%	> 20% - 21% ; atau		> 24% - 27%	<= 20%		> 60%	> 25% - 27% ; atau	4	> 50% - 60%	> 24% - 25% ; atau		> 40% - 50%	> 23% - 24% ; atau		> 30% - 40%	> 22% - 23% ; atau		> 27% - 30%	> 21% - 22% ; atau		> 24% - 27%	> 20% - 21% ; atau		> 23% - 24%	<= 20%		> 60%	> 27% - 30% ; atau	3	> 50% - 60%	> 25% - 27% ; atau		> 40% - 50%	> 24% - 25% ; atau		> 30% - 40%	> 23% - 24% ; atau		> 27% - 30%	> 22% - 23% ; atau		> 24% - 27%	> 21% - 22% ; atau		> 23% - 24%	> 20% - 21% ; atau		> 22% - 23%	<= 20%		> 60%	> 30% - 40% ; atau	2	> 50% - 60%	> 27% - 30% ; atau		> 40% - 50%	> 25% - 27% ; atau		> 30% - 40%	> 24% - 25% ; atau		> 27% - 30%	> 23% - 24% ; atau		> 24% - 27%	> 22% - 23% ; atau		> 23% - 24%	> 21% - 22% ; atau		> 22% - 23%	> 20% - 21% ; atau		> 21% - 22%	<= 20%		> 60%	> 40% - 50% ; atau	1	> 50% - 60%	> 30% - 40% ; atau		> 40% - 50%	> 27% - 30% ; atau		> 30% - 40%	> 25% - 27% ; atau		> 27% - 30%	> 24% - 25% ; atau		> 24% - 27%	> 23% - 24% ; atau		> 23% - 24%	> 22% - 23% ; atau		> 22% - 23%	> 21% - 22% ; atau		> 21% - 22%	> 20% - 21% ; atau		<= 21%	<= 20%		
> 60%	> 22% - 23% ; atau	7																																																																																																																																																			
> 50% - 60%	> 21% - 22% ; atau																																																																																																																																																				
> 40% - 50%	> 20% - 21% ; atau																																																																																																																																																				
> 30% - 40%	<= 20%																																																																																																																																																				
> 60%	> 23% - 24% ; atau	6																																																																																																																																																			
> 50% - 60%	> 22% - 23% ; atau																																																																																																																																																				
> 40% - 50%	> 21% - 22% ; atau																																																																																																																																																				
> 30% - 40%	> 20% - 21% ; atau																																																																																																																																																				
> 27% - 30%	<= 20%																																																																																																																																																				
> 60%	> 24% - 25% ; atau	5																																																																																																																																																			
> 50% - 60%	> 23% - 24% ; atau																																																																																																																																																				
> 40% - 50%	> 22% - 23% ; atau																																																																																																																																																				
> 30% - 40%	> 21% - 22% ; atau																																																																																																																																																				
> 27% - 30%	> 20% - 21% ; atau																																																																																																																																																				
> 24% - 27%	<= 20%																																																																																																																																																				
> 60%	> 25% - 27% ; atau	4																																																																																																																																																			
> 50% - 60%	> 24% - 25% ; atau																																																																																																																																																				
> 40% - 50%	> 23% - 24% ; atau																																																																																																																																																				
> 30% - 40%	> 22% - 23% ; atau																																																																																																																																																				
> 27% - 30%	> 21% - 22% ; atau																																																																																																																																																				
> 24% - 27%	> 20% - 21% ; atau																																																																																																																																																				
> 23% - 24%	<= 20%																																																																																																																																																				
> 60%	> 27% - 30% ; atau	3																																																																																																																																																			
> 50% - 60%	> 25% - 27% ; atau																																																																																																																																																				
> 40% - 50%	> 24% - 25% ; atau																																																																																																																																																				
> 30% - 40%	> 23% - 24% ; atau																																																																																																																																																				
> 27% - 30%	> 22% - 23% ; atau																																																																																																																																																				
> 24% - 27%	> 21% - 22% ; atau																																																																																																																																																				
> 23% - 24%	> 20% - 21% ; atau																																																																																																																																																				
> 22% - 23%	<= 20%																																																																																																																																																				
> 60%	> 30% - 40% ; atau	2																																																																																																																																																			
> 50% - 60%	> 27% - 30% ; atau																																																																																																																																																				
> 40% - 50%	> 25% - 27% ; atau																																																																																																																																																				
> 30% - 40%	> 24% - 25% ; atau																																																																																																																																																				
> 27% - 30%	> 23% - 24% ; atau																																																																																																																																																				
> 24% - 27%	> 22% - 23% ; atau																																																																																																																																																				
> 23% - 24%	> 21% - 22% ; atau																																																																																																																																																				
> 22% - 23%	> 20% - 21% ; atau																																																																																																																																																				
> 21% - 22%	<= 20%																																																																																																																																																				
> 60%	> 40% - 50% ; atau	1																																																																																																																																																			
> 50% - 60%	> 30% - 40% ; atau																																																																																																																																																				
> 40% - 50%	> 27% - 30% ; atau																																																																																																																																																				
> 30% - 40%	> 25% - 27% ; atau																																																																																																																																																				
> 27% - 30%	> 24% - 25% ; atau																																																																																																																																																				
> 24% - 27%	> 23% - 24% ; atau																																																																																																																																																				
> 23% - 24%	> 22% - 23% ; atau																																																																																																																																																				
> 22% - 23%	> 21% - 22% ; atau																																																																																																																																																				
> 21% - 22%	> 20% - 21% ; atau																																																																																																																																																				
<= 21%	<= 20%																																																																																																																																																				
6.	<p>Peneraan Meter Air</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\text{Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}}$ <table border="0"> <tr> <td>Rasio</td> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td>> 20% - 25%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>> 10% - 20%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>> 0% - 10% ; atau > 25%</td> <td>1</td> </tr> </table>	Rasio	Nilai	> 20% - 25%	3	> 10% - 20%	2	> 0% - 10% ; atau > 25%	1	<p>Dalam setahun, seberapa banyak PDAM melakukan peneraan meter air pelanggannya tidak termasuk meter air yang baru.</p>																																																																																																																																											
Rasio	Nilai																																																																																																																																																				
> 20% - 25%	3																																																																																																																																																				
> 10% - 20%	2																																																																																																																																																				
> 0% - 10% ; atau > 25%	1																																																																																																																																																				
7.	<p>Keccepatan Penyambungan Baru</p>																																																																																																																																																				

INDIKATOR KINERJA

PENJELASAN

Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan Sambungan Baru. Dimulai dari ditandatangani Lomrak Sambungan Baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan Pemohon.

8. Kemampuan Pengadaan Pengadaan rata-rata per bulan

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Pengadaan yang telah selesai ditangani} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh Pengadaan}}$$

Rasio	Nilai
>= 80%	3
< 80%	1

9. Kemudahan Pelayanan

Tersedianya service point di luar Kantor Pusat

Ketersediaan	Nilai
Terdapat	2
Tidak Terdapat	1

10. Rasio Karyawan per 1000 pelanggan

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 1000$$

KOTA		KABUPATEN	
Rasio	Nilai	Rasio	Nilai
<= 6	5	<= 8	5
> 6 - 7	4	> 8 - 11	4
> 7 - 9	3	> 11 - 15	3
> 9 - 10	2	> 15 - 18	2
> 10	1	> 18	1

ASPEK ADMINISTRASI

Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- memiliki, belum dipedomani	2
- tidak memiliki	1

2. Rencana Organisasi dan Uraian Tugas

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- memiliki, belum dipedomani	2
- tidak memiliki	1

3. Prosedur Operasi Standar

Pelaksanaan	Nilai
- sepenuhnya dipedomani	4
- dipedomani sebagian	3
- memiliki, belum dipedomani	2
- tidak memiliki	1

Kecepatan memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam proses pemasangan Sambungan Baru. Dimulai dari ditandatangani Lomrak Sambungan Baru (pembayaran biaya sambungan) antara PDAM dengan Pemohon.

Kemampuan PDAM menyelesaikan pengadaan-pengadaan pelanggan.

Tersedianya sarana pemungut dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan, baik untuk melakukan pembayaran maupun pengaduan.

Jumlah Karyawan = Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku
 Jumlah Karyawan yang aktif pada akhir tahun buku terdiri dari:
 - Karyawan PDAM
 - Honorer, Diperhatikan
 - dan lain-lain yang aktif dalam PDAM

Jumlah Pelanggan = Jumlah Pelanggan Sambungan Aktif pada akhir tahun buku.

Pelanggan Sambungan Aktif adalah seluruh sambungan yang aktif pada akhir tahun buku.

Untuk melihat sampai sejauh mana Perencanaan Jangka Panjang PDAM (Corporate Plan) dipedomani.

Perencanaan Jangka Panjang (Corporate Plan) adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.

Pelaksanaan Rencana Organisasi dan Uraian Tugas, sejauh mana dipedomani

Rencana Organisasi dan Uraian Tugas adalah struktur organisasi dan tata cara kerja organisasi yang dimiliki PDAM dan disahkan oleh Kepala Daerah.

Pelaksanaan Prosedur Operasi Standar, sejauhmana dipedomani.

Prosedur Operasi Standar adalah panduan (manual) yang mencakup prosedur penanganan operasi perusahaan.

NO.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
4	<p>Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)</p> <p><u>Pelaksanaan</u> <u>Nilai</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - sepenuhnya dipedomani 4 - dipedomani sebagian 3 - memiliki, belum dipedomani 2 - tidak memiliki 1 	<p>Untuk melihat sampai sejauh mana Gambar Nyata Laksana dilakukan dan dipedomani sebagai alat manajemen.</p> <p>Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing) tidak seluruh sistem distribusinya adalah ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.</p>
5	<p>Pedoman Penilaian Kerja Karyawan</p> <p><u>Pelaksanaan</u> <u>Nilai</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - sepenuhnya dipedomani 4 - dipedomani sebagian 3 - memiliki, belum dipedomani 2 - tidak memiliki 1 	<p>Pelaksanaan Pedoman Penilaian Kerja Karyawan dalam rangka penentuan karir dan gaji, sejauh mana dipedomani.</p> <p>Pedoman Penilaian Kerja Karyawan adalah alat/media untuk menilai prestasi kerja karyawan Perusahaan.</p>
6	<p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)</p> <p><u>Pelaksanaan</u> <u>Nilai</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - sepenuhnya dipedomani 4 - dipedomani sebagian 3 - memiliki, belum dipedomani 2 - tidak memiliki 1 	<p>Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sejauh mana dipedomani.</p> <p>Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) adalah penjabaran dari Rencana Jangka Panjang secara tahunan yang mencakup rencana kerja dan anggaran perusahaan.</p>
7	<p>Terhimpun Laporan Internal</p> <p><u>Terhimpun Laporan</u> <u>Nilai</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dibuat tepat waktu 2 - Tidak tepat waktu 1 	<p>Dilaksanakannya pelaporan di bidang keuangan, operasi dan administrasi secara berkala dan pelaksana kepada pengambil keputusan.</p> <p>Laporan tersebut antara lain: Lap. Kas Harian, Lap. Keuangan Bulanan, dan lain-lain.</p>
8	<p>Terhimpun Laporan Eksternal</p> <p><u>Terhimpun Laporan</u> <u>Nilai</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dibuat tepat waktu 2 - Tidak tepat waktu 1 	<p>Penyampaian laporan-laporan untuk pihak eksternal secara periodik tepat waktu, laporan tersebut antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan Tahunan kepada Badan Pengawas - Laporan untuk keperluan pajak
9	<p>Opini Auditor Independen</p> <p><u>Opini</u> <u>Nilai</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Wajar Tanpa Pengecualian 4 - Wajar Dengan Pengecualian 3 - Tidak Membenarkan Pendapat 2 - Pendapat Tidak Wajar 1 	<p>Opini Pemeriksa Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.</p>
10	<p>Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun terakhir</p> <p><u>Tindak Lanjut</u> <u>Nilai</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada temuan 4 - Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai 3 - Ditindaklanjuti, sebagian selesai 2 - Tidak ditindaklanjuti 1 	<p>Hasil Pencapaian upaya tindak lanjut temuan oleh Instansi Pemeriksa.</p>

MENTERI DALAM NEGERI
 dan
 SYARWAN HAMID